

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian tentang pengaruh waktu abu terbang aktif sebagai adsorben dalam pengolahan limbah cair industri songket Palembang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisa limbah cair industri songket yang di tinjau dari beberapa parameter pengukuran yaitu pH, TSS, COD dan intensitas warna, di nyatakan bahwa limbah cair industri songket belum memenuhi baku mutu limbah cair untuk industri tekstil.
2. Pada limbah cair industri songket Palembang setelah dilakukan analisa dengan menggunakan adsorben abu terbang didapatkan perubahan setiap parameter yaitu pH mengalami peningkatan, sedangkan TSS, COD dan intensitas warna mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan Abu terbang yang telah di aktifasi menggunakan NaOH akan mengalami pembesaran pori-pori. Pori-pori ini yang nantinya akan menyerap bahan kimia yang terkandung dalam air limbah dan mengurangi konsentrasi COD, TSS, pH dan Intensitas warna.
3. Besarnya penurunan untuk parameter pH rata-rata yaitu 0,91-1,3, untuk TSS besar penurunannya adalah 1230-1217 mg/L, untuk COD penurunannya 664,426-824,077 mg/L dan untuk intensitas warna yaitu sebesar 1,805-2,4305 nm.

5.2 Saran

Pada penelitian limbah cair industri songket Palembang ini dengan proses aktivasi abu terbang dengan menggunakan NaOH sebaiknya tidak hanya dilakukan dengan cara perendaman, tetapi juga dengan pemanasan dan pengadukan pada temperatur tertentu. Hal tersebut untuk mengetahui kemampuan abu terbang sebagai adsorben dalam pengolahan limbah cair industri songket Palembang baik secara perendaman maupun secara pemanasan. Dan juga ukuran pori-pori dari abu terbang harus di ketahui supaya kita bisa mengetahui efektifitas dari penyerapan abu terbang di tinjau dari besar pori-pori abu terbang.